



► PANDEMI DI SEKOLAH

# 8 Murid Positif Covid-19, Kelas Ditutup

**UMBULHARJO**—Delapan murid sekolah di Kota Jogja dilaporkan terpapar Covid-19. Kasus ini didapati setelah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga setempat melakukan skrining acak kepada 1.570-an murid di berbagai jenjang sekolah.

Yosef Leon  
[yosef@harianjogja.com](mailto:yosef@harianjogja.com)

Untuk sementara pembelajaran tatap muka (PTM) pada kelas yang terdapat murid terpapar Covid-19 dihentikan selama lima hari.

Kepala Bidang SMP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja, Hasyim mengatakan skrining Covid-19 terhadap murid telah dilakukan sejak pekan lalu.

Jawatannya bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dan puskesmas di masing-

► **Skrining Covid-19 terhadap murid telah dilakukan sejak pekan lalu.**

► **Total ada 1.570-an murid yang telah diskriming.**

masing kementren untuk melakukan pemeriksaan. "Skriningnya menasar di 32 sekolah baik SD, SMP, SMA dan SMK," ujarnya, Minggu (31/7).

Dia menjelaskan dari hasil pemeriksaan Covid-19 delapan murid diketahui terpapar Covid-19. Murid itu terdiri dari beberapa sekolah dan beda kelas. Dan untuk sementara waktu diberhentikan selama lima hari. Petugas juga telah melakukan identifikasi kepada murid serta pelacakan kontak erat untuk mencegah kasus meluas.

"Total ada 1.570-an murid yang telah diskriming. Kalau ada yang terpapar, kalau memang terpaparnya itu *positivity rate*-nya di bawah lima persen, kelas itu kita hentikan PTM-

nya dan didarangkan di kelas yang ada murid positif," jelasnya.

Selain itu Disdikpora Jogja juga telah menetapkan skema perlakuan terhadap murid yang terpapar Covid-19 di sekolah. Jika terdapat sebaran Covid-19, murid akan menjalani isolasi mandiri dan pelacakan dilaksanakan di sekolah tersebut. Sementara, PTM untuk sementara waktu disetop dan murid menjalani pembelajaran secara daring.

"Kelas murid yang ada Covid-19 sudah kita tutup selama lima hari karena *positivity rate*-nya hanya di bawah 0,1 persen. Ketentuannya kalau yang positif lima persen atau lebih maka sekolah ditutup selama 10 hari. Tetapi kalau di bawah lima persen maka yang dihentikan PTM-nya hanya di kelas yang ada anak positif," ucap Hasyim.

Menurutnya, skrining Covid-19 kepada para murid masih akan dilakukan ke depannya. Hal ini merupakan upaya pencegahan Covid-19 yang belakangan

mulai meluas di Kota Jogja.

## Tren Kenaikan

Penjabat Wali Kota Jogja, Sumadi menyampaikan bahwa perkembangan kasus Covid-19 belakangan ini memang melonjak. Tidak hanya di DIY secara umum kasus nasional juga menunjukkan tren kenaikan.

Ia menyebut sampai saat ini Pemkot Jogja masih tetap menunggu ketentuan dari Pemerintah Pusat berkaitan dengan kebijakan yang tepat dalam penanggulangan Covid-19.

"Soal Covid-19 dilihat dari perkembangan memang naik. Apalagi secara nasional juga melonjak. Pada rapat dengan pusat beberapa waktu lalu memang ada kebijakan khusus kalau angka kasus harian capai 70.000," ujarnya. "Pada prinsipnya booster kami [Kota Jogja] sudah 96 persen, cukup tinggi memang dibandingkan DIY yang baru 35 persen, padahal target pemerintah kan 50 persen dan kami siap untuk mempercepat," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005